

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Etika bisnis merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan bisnis yang dilakukan oleh para pelaku bisnis. Masalah etika dan ketaatan akan norma-norma agama dan hukum yang berlaku merupakan dasar yang kuat yang harus dimiliki oleh pelaku bisnis dan akan menentukan sikap atau tindakan yang perlu diambil dalam mengelola bisnisnya.

Hal ini juga merupakan tanggung jawab kita bersama sebagai warga negara dan hamba Allah di muka bumi, bukan saja hanya tanggung jawab pelaku bisnis tersebut, sehingga diharapkan akan tercipta suasana bisnis yang sehat, bersih dan bermartabat yang dapat mendatangkan manfaat yang lebih besar daripada mudhoratnya.¹

Syariat Islam yang digunakan dalam beretika dalam hal ini bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits yang dapat dijadikan sebagai petunjuk yang tercermin dalam QS An-Nisa' ayat 29 berikut:¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.

¹ Yaksan Hamzah, *Etika Bisnis Islam*, (Makasar :Kretakupa Prin , 2014), 3.

Dalam hal ini etika bisnis Islam memiliki peran yang sangat penting untuk kelangsungan sebuah bisnis, yakni sebagai pembatas antara segala tindakan yang dibolehkan dan dilarang dalam kegiatan bisnis. Maka alasan pentingnya etika bisnis Islam dikarenakan peranannya dipusatkan sebagai upaya untuk menyeimbangkan tujuan sebuah bisnis dengan nilai-nilai akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam. Maka dengan adanya etika bisnis Islam dapat membangun kembali pemahaman dan pandangan mengenai bisnis yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam.²

Dalam konteks ini, pemikiran etika bisnis Islam lalu dimunculkan kembali ke permukaan, dengan alasan bahwa Islam adalah agama yang sempurna. Islam mencakup sekumpulan ajaran-ajaran atau doktrin dan nilai-nilai yang dapat mengantar manusia dalam kehidupannya menuju tujuan kebahagiaan hidup, baik hidup di dunia maupun di akhirat. Selain itu, Islam juga merupakan sistem bagi seluruh aspek kehidupan termasuk sistem spiritual maupun perilaku politik, ekonomi dan bisnis.

Etika dan bisnis merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, keduanya saling berhubungan erat. Pada aspek agama, etika bisnis mengatur hubungan Sang Khalik dengan hambaNya, yaitu sebuah bentuk kapatuhan manusia terhadap Sang Khalik untuk mencapai ridho-Nya. Etika dijadikan pedoman dalam kegiatan ekonomi dan bisnis, maka etika bisnis menurut ajaran agama Islam juga dapat digali langsung dari Al-Qur'an maupun Hadits Nabi.³

Sedangkan Saat ini pariwisata merupakan kegiatan ekonomi terbesar di dunia yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi, peningkatan peluang kerja, pariwisata investasi modal dan kontribusi terhadap pajak. Selain itu pariwisata juga tidak diragukan sebagai pendorong pembangunan terutama diberbagai literatur tentang globalisasi.

² Hamidah Hamdani, Tjauan Etika bisnis islam terhadap pelaksanaan perdagangan oleh pedagang muslim di wisata religi cheng hoo pandaan, (Surabaya :UIN Sunan Ampel), 3.

³.Dian mayastikasari, Jurnal :Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Implementasi Fatwa Dsn-Mui No 108/Dsn-Mui/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syari'ah, penorogo 2018, 2.

Industri pariwisata tidak diragukan memberikan kontribusi bagi pendapatan di daerah tujuan. Kendati demikian sering muncul ketidakadilan atas keuntungan antara daerah tujuan, daerah asal, dan daerah transit.⁴

Parwisata selalu berkembang sesuai dengan dinamika kehidupan manusia. Berbagai konsep dan terminologi dikembangkan seperti *sustainable tourism*, *village tourism*, dan *ecotourism*. Desa wisata dianggap sebagai alternatif untuk membangun pedesaan yang berkelanjutan, dan lebih mengutamakan masyarakat sebagai pelaku pariwisata. Di harapkan masyarakat desa mendapat lebih banyak manfaat dari kegiatan pariwisata.⁵

Menurut Gunn, ada tiga hal yang penting sebagai dasar untuk perencanaan. *Pertama*, yaitu seluruh daerah dan negara harus mengembangkan perencanaan pariwisata sesuai dengan *frameworks* mereka dalam politik dan edialogi. kemudian perencanaan tergantung bagaimana pemerintah lokal melihat fungsi dan membuat keputusan berdasarkan sejumlah informasi yang diperolehnya. *kedua*, dalam perencanaan pariwisata diperlukan pertimbangan fungsi yang saling mempengaruhi antara *supply* dan *demand* dalam sebuah sistem pariwisata. *Ketiga*, fungsi dasar dari sistem dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal, seperti kualitas dan sumber daya alam, budaya, pengusaha, modal, pekerja, kompetisi, kondisi sosial ekonomi, sikap masyarakat, kebijakan pemerintah dan organisasi dapat mempengaruhi *supply* dan kepuasan pasar.

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, nilai yang berupa keaneka ragaman kekayaan budaya dan hasil kreatif manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Wisata syariah adalah kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah yang memiliki ketentuan syariah.⁶

⁴ Janianto Damanik, Jurnal : Membangun Pariwisata Dari Bawah, Gahdjah Mada University Press, Yogyakarta, 24

⁵ Janianto : Membangun Pariwisata, 25-26

⁶ Irdition Prihatmojo, Jurnal: Operasional wisata syariah dari persepektif etika bisnis islam, universitas negeri syarif hidayatullah jakarta 2017, 35

Sektor wisata pantai di Kabupaten Pamekasan sangat penting sebagai salah satu pemasukan bagi pemerintah daerah itu sendiri. Menjadikan pemerintah daerah kabupaten Pamekasan mulai melihat potensi besar dari keberagaman sumber daya alam yang dimiliki. Pentingnya pengembangan pariwisata pantai karena alasan utama pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara local, regional, atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut. Dengan kata lain, pengembangan kepariwisataan pantai pada satu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak.

Kabupaten Pamekasan adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur yang berpotensi untung mengembangkan pariwisata pantainya didaerahnya, Kabupaten ini memiliki potensi obyek dan daya tarik wisata pantai yang cukup beragam diantaranya terdiri dari pantai jumiang yang ada di desa tanjung, pantai the lagend yang ada di desa padelegan dan pantai talang siring yang ada di desa talang .

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan begitu potensialnya sektor pariwisata pantai di Kabupaten pamekasan ini dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembangunan daerah serta memberikan sebuah potret dan citra tersendiri bagi pamekasan, pariwisata pantai juga merupakan suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Sektor pariwisata pantai di berbagai desa di pamekasan memberikan efek berantai (*multiplier effect*) akan mendongkrak perekonomian masyarakat sekitar, sehingga memberikan distribusi pendapatan penduduk di kawasan sekitar pariwisata. Di samping berbagai dampak yang dinilai positif, hampir semua penelitian juga menunjukkan adanya berbagai dampak yang tidak diharapkan, seperti semakin buruknya.

kesenjangan pendapatan antara kelompok masyarakat, memburuknya ketimpangan ekonomi, dan lain-lain. Namun apakah pemerintah dalam hal ini

dinas terkait yakni Dinas Pariwisata Kabupaten pamekasan telah mengelola dan mengembangkan dengan baik sektor pariwisata pantai tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti perlu melakukan suatu penelitian dengan judul " Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Pengembangann Wisata Pantai di Pamekasan "

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Pengelolaan wisata pantai yang ada di pamekasan?
2. Bagaimana Tinjauan Etika Bisni Islam Terhadap pengelolaan pariwisata pantai di Kabupaten pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengelolaan wisata pantai di pamekasan
2. Untuk mengetahui Tinjauan Etika Bisni Islam Terhadap pengelolaan pariwisata pantai di Kabupaten pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yang signifikan, yaitu signifikansi teoritis dan signifikansi praktis. Manfaatnya adalah hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu khazanah dari kegiatan praktek- praktek . Secara khusus, kita harus benar-benar menyadari tinjauan Etika bisnis islam terhadap praktek wisata pantai, dan akhirnya mencapai tujuan yang kita inginkan.

Adapun makna praktis penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat bagi beberapa kalangan diantaranya yaitu:

1. Bagi IAIN Madura

Yaitu dapat dijadikan sebagai inspirasi di kampus khususnya dikalangan mahasiswa sebagai bahan skripsi dan juga dapat dijadikan sebagai pengayaan perpustakaan

2. Bagi pengurus/ petugas wisata pantai jumiang

Yaitu dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengelola wisata pantai dalam etika bisnis islam sehingga kedepannya lebih baik lagi.

3. Bagi peneliti

Yaitu dapat dijadikan sebagai tambahan khazanah keilmuan serta pengalaman bagi peneliti yang nantinya akan memperluas cakrawala pemikiran.

E. Definisi Istilah

Untuk menyamakan persepsi awal antara peneliti dan para pembaca terhadap istilah-istilah yang secara operasional yang digunakan dalam judul penelitian, maka perlu memberi batasan pengertian secara definitif. Istilah-istilah tersebut diantaranya:

1. Etika dengan usaha yang sistematis untuk memahami pengalaman moral individu dan masyarakat sedemikian rupa untuk menentukan aturan-aturan yang seharusnya mengatur tingkah laku manusia, nilai-nilai yang dikembangkan, dan sifat-sifat yang perlu dikembangkan dalam hidup.⁷
2. Bisnis adalah aktivitas ekonomi manusia yang bertujuan mencari laba semata. Oleh karena itu, cara apa pun boleh dilakukan demi meraih tujuan.⁸
3. Islam adalah agama wahyu yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad SAW untuk selanjutnya disampaikan kepada seluruh umat

⁷ Yaksan hamzah ,*Etika Bisnis Islam*, 11.

⁸ Sakirah ,Dkk, *Pengantar Bisnis Islam*,(Bandung :Widina Bhakti Persada 2012), 28.

manusia agar mereka memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁹

4. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebaagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara suka rela dan bersifat sementara untuk bersenang-senang menikmati objek dan daya tarik wisata.¹⁰

F. Kajian Penelitian terdahulu

Berdasarkan penelusuran peneliti, kajian tentang tinjauan etika bisnis islam terhadap praktek wisata pantai yang sudah pernah diteliti antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Dian mayastikasari. Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, dengan judul "*Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Implementasi Fatwa Dsn-Mui No 108/Dsn-Mui/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syari'ah*"

Hasil penelitian dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun pelayanan di Hotel Sankita Syari'ah secara teknis belum sepenuhnya sesuai dengan fatwa DSN-MUI, tetapi dalam pandangan etika bisnis Islam bukan sesuatu yang urgen dan telah memenuhi beberapa prinsip etika bisnis Islam, yaitu prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung jawab, dan prinsip kebajikan. Pelayanan yang ramah, sikap yang sopan, profesional serta mencerminkan sikap keislaman diterapkan di Hotel Sankita Syariah Ponorogo. Sedangkan dalam hal pengelolaannya, Hotel Sankita Syariah Ponorogo juga sudah sesuai dengan etika bisnis Islam, karena sesuai dengan beberapa prinsip etika bisnis Islam, yaitu prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan, prinsip tanggung jawab,

⁹ Azhari Akmal Tarigan. *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*. (Febi Pers 2016) , 09

¹⁰ Marsono . *Agro Dan Desa Wisata* (jurnal: Gadjah Mada University Press :Yogyakarta 2019), 02

dan prinsip kebajikan. Pengelolaan di Hotel Sankita Syariah Ponorogo lebih kepada hal-hal yang dilarang shara' dan dikelola sebaik mungkin.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Tinjauan Etika Bisnis Islam, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan menggunakan metode penelitian dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara langsung. sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu meneliti "tinjauan etika bisnis islam terhadap implementasi fatwa dsn-mui no 108/dsn-mui/x/2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syari'ah, sedangkan penelitian sekarang meneliti tinjauan etika bisnis islam terhadap praktek wisata pantai jumiang, lokasi penelitian terdahulu adalah Hotel Sankita Syariah Ponorogo, sedangkan penelitian yang sekarang berlokasi di desa tanjung dusun jumiang tepatnya pantai jumiang.

2. Skripsi yang ditulis oleh Hafidh Hamdani , Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program studi ekonomi syariah, dengan judul :*"Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Pelaksanaan Perdagangan Oleh Pedagang Muslim Di Wisata Religi Cheng Hoo Pandaan"*

Hasil penelitian dalam skripsi tersebut menunjukkan terdapat pelaksanaan perdagangan di Wisata Religi Cheng Hoo Pandaan yang belum sepenuhnya sesuai dengan etika bisnis Islam , yakni pada prinsip kejujuran yang terlihat dari menginformasikan barang dan mengelola stok yang kurang jujur dan prinsip kehendak bebas yang terlihat dari pelayanan terhadap pembeli yang kurang ramah. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan pedagang akan konsep etika bisnis Islam dalam pelaksanaan perdagangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai tinjauan etika bisnis islam, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan menggunakan metode penelitian dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara langsung. sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu meneliti "Tinjauan Etika

Bisnis Islam Terhadap Pelaksanaan perdagangan Oleh Pedagang Muslim di Wisata Religi Cheng Hoo Pandaan”. Sedangkan penelitian sekarang meneliti tinjauan etika bisnis islam terhadap praktek wisata pantai jumiang, lokasi penelitian terdahulu adalah di Wisata Religi Cheng Hoo Pandaan, sedangkan penelitian yang sekarang berlokasi di desa tanjung dusun jumiang tepatnya pantai jumiang.

